

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembukuan merupakan dasar dari sistem akuntansi sebuah usaha bisnis. Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28, pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun. Laporan keuangan menjadi media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pemenuhan kebutuhan pihak-pihak eksternal yaitu diperolehnya informasi kinerja perusahaan.

Pembukuan merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan bisnis. Terdapat banyak manfaat penting dari pembukuan bagi perkembangan bisnis. Dengan membuat pencatatan keuangan yang rapi dan tertata, usaha tersebut dapat terhindar dari kerugian atau bahkan kepailitan. Pembukuan membantu memetakan besarnya keuntungan/kerugian, mengidentifikasi setiap transaksi

yang dilakukan, serta melihat kondisi finansial dan perpajakan usaha yang dapat dijadikan bahan penilaian usaha.

Pembukuan tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar saja. Justru UMKM juga sangat membutuhkan adanya pembukuan bisnisnya. Pembukuan tidak harus rumit dan membingungkan. Pembukuan sederhana sudah cukup bagi usaha kecil untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian yang diperoleh. Hal ini dapat membantu usaha kecil dalam merancang langkah-langkah tepat yang akan diambil kedepannya serta meminimalisir kerugian. Masalah krusial yang sering ditemukan pada UMKM di Indonesia adalah masalah keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis. Melalui pembukuan, pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya.

Sistem akuntansi juga dapat mengidentifikasi dengan cepat jumlah penjualan, pembelian, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Karena setiap bagian tersebut akan dibuat secara terpisah sehingga memungkinkan untuk melihat saldo berjalan setiap saat. Dengan demikian maka sistem akuntansi akan memberikan manfaat yang besar sehingga harus dirancang dengan baik.

Disini saya mempunyai program kerja yang cukup berhasil untuk mengelola UMKM yaitu dengan membantu mencatat transaksi keuangan pemilik UMKM Madu Betung Jaya. Proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan UMKM menggunakan teknologi digital agar dapat mempermudah pencatatan. Mencatat transaksi keuangan dengan menggunakan pembukuan digital lebih mempermudah pemilik UMKM dalam mencatat keuangan dan transaksi dengan baik. Data keuangan juga di mungkinkan tidak mudah hilang karna masuk kedalam catatan transaksi yang dimana transaksi itu dapat kita lihat melalui email yang terdaftar di aplikasi pembukuan digital. Program-program diatas telah berhasil dilaksanakan oleh Mahasiswa PKPM dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin. Saya berharap agar program-program fisik yang telah berhasil dilaksanakan dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, untuk program non fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu UMKM dalam segi ekonomi, social, dan budaya. Berdasarkan uraian diatas, saya mencoba mengangkat judul PKPM yaitu:

**“PENCATATAN TRANSAKSI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI
BEECASH PADA UMKM MADU BETUNG JAYA”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kecamatan Merbau Mataram adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, Kecamatan Merbau Mataram adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung selatan, Lampung, Indonesia. Kecamatan Merbau Mataram adalah sebuah tempat di mana ibukota Kabupaten Lampung Selatan berada, Kecamatan Merbau Mataram

yang juga berfungsi sebagai pusat dari Kecamatan ini terletak sekitar 20 km dari Kota Bandar Lampung, Ibukota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km², Kecamatan Merbau Mataram terdiri dari 25 desa dan 4 kelurahan. Tercatat pada tahun 2014 Kecamatan Merbau Mataram dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Kabupaten Lampung Selatan.

Kecamatan Merbau Mataram merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Kecamatan Merbau Mataram terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2021 berdasarkan pendataan Kelurahan Merbau Mataram berkependudukan sejumlah 95.761 jiwa. penyebaran penduduk Kelurahan Merbau Mataram tersebar secara tidak merata. Sebagian besar penduduk Kelurahan merbau mataram bermata pencaharian sebagai petani. Penduduk Kelurahan merbau mataram hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Selama sebulan kelompok kami melaksanakan kegiatan PKPM di desa ini, menurut kami potensi desa yang ada yaitu seperti madu dan jagung.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDES yang ada di desa ini yaitu jagung, yang akan dikelola oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBE) petani jagung Karang Jaya

1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Achmad Ramlan

Berdirinya UMKM : 2018 sampai dengan saat ini.

Nama UMKM : Madu Betung Jaya

Alamat UMKM : Dusun Talang Betung, Desa Karang Jaya, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan

UMKM Madu Betung Jaya memiliki luas tanah sebesar 1000 meter dan memiliki jumlah pekerja 5 orang. Dengan ekala usaha mikro, jenis madu yang tersedia di UMKM Madu Betung Jaya yaitu madu trigona, apis cerana dan apis dorsata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu

- a. Apakah pelaku usaha UMKM Madu Betung Jaya mengetahui pentingnya mencatat pembukuan melalui aplikasi digital?
- b. Bagaimana cara pencatatan transaksi yang benar pada UMKM Madu Betung Jaya?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Madu Betung Jaya

dalam mencatat pembukuan dengan menggunakan aplikasi digital.

2. Dari manfaat yang di dapatkan aplikasi pembukuan digital sangat dibutuhkan dan diterapkan dalam proses usaha.
3. Memberitahu kepada UMKM Madu Betung Jaya dalam pencatatan pembukuan yang simple dan data tidak cepat hilang.

Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

- a. Sebagai bentuk pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada Masyarakat khususnya Desa Karang Jaya, Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan.
- b. Sebagai acuan dan bahan refrensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil Pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan pkpm
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai Lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat
- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Karang Jaya melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Bagi Masyarakat Desa Karang Jaya, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Karang Jaya.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Talang Betung.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Karang Jaya.
- e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui e-commerce.

4. Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui pembukuan yang lebih konsisten.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
- c. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran di masa pandemi Covid-19.

- d. Mendapatkan pembelajaran baru dalam pembukuan melalui aplikasi digital.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain;

1. Desa Karang Jaya

Merupakan bagian dari Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Kepala Desa Rudi Hartono yang telah menjabat sejak tahun 2007.

2. Bapak Achmad Ramlan Pemilik UMKM Madu Betung Jaya.

Bapak Achmad Ramlan merupakan pemilik UMKM Madu Betung Jaya di Desa Karang Jaya.

3. Masyarakat Desa Karang Jaya

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosialisasi dan gotong royong.